

## **BAB IV**

### **PENUTUP**

#### **4.1. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil studi kasus asuhan keperawatan Pasien Stroke hemoragik dengan masalah penurunan kapasitas adaptif intracranial di RSUD Bangil Penulis dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Pengkajian yang dilakukan pada pasien didapatkan data subyektif dan obyektif. Berdasarkan hasil pengkajian pada kedua pasien ditemukan data yang sama yaitu kedua klien mengalami penurunan tingkat kesadaran dan nilai MAP yang tinggi dimana pada pasien 1 MAP: 128,6 mmHg dan pada pasien dua MAP: 145,3 mmHg.
2. Diagnosa keperawatan yang ditegakkan pada kedua pasien yaitu penurunan kapasitas adaptif intrakranial sesuai dengan analisa data pada saat proses pengkajian dan keluhan pasien.
3. Intervensi keperawatan yang dilaksanakan pada kedua pasien adalah sama yaitu posisi elevasi kepala 15-30 derajat.
4. Implementasi yang dilaksanakan pada ketiga pasien dalam bentuk implementasi yang sama yaitu monitor MAP dan TTV serta pemberian elevasi kepala 15-30 derajat
5. Evaluasi kepada kedua pasien menunjukkan bahwasannya terjadi penurunan nilai MAP yang menjadi kriteria keberhasilan masalah keperawatan pada penurunan kapasitas adaptif intracranial.

## 4.2. Saran

### 1. Bagi Pasien dan Keluarga

Diharapkan pasien dan keluarga lebih meningkatkan pengetahuan tentang pencegahan terjadinya stroke sehingga dapat melakukan pencegahan terjadinya stroke dengan lebih baik dan tepat.

### 2. Bagi Institusi Pendidikan

Diharapkan dapat meningkatkan mutu pendidikan yang berkualitas dan profesional sehingga terlahir perawat yang berkompeten dalam menerapkan berbagai *evidence based nursing* serta mampu memberikan asuhan keperawatan secara komprehensif sesuai kode etik keperawatan

### 3. Bagi Perawat

Perawat sebagai petugas pelayanan kesehatan hendaknya dapat meningkatkan ketrampilan dan pengetahuannya terkait penatalaksanaan pada pasien stroke hemoragic sehingga dapat memberikan pelayanan yang berkualitas pada pasien stroke hemoragik

### 4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan peneliti selanjutnya melakukan inovasi pemberian intervensi pada penderita stroke hemoragic untuk meningkatkan pelaksanaan pelayanan keperawatan pada pasien stroke hemoragic.